

## Artikel Penelitian

## Perubahan Makna Kata pada Berita Olahraga di Laman Sindonews.com

Adhelia Putri Amanda<sup>1\*)</sup>Iskandarsyah Siregar<sup>2)</sup>Kurnia Rachmawati<sup>3)</sup>Universitas Nasional<sup>1, 2, 3</sup>

\*) Penulis Korespondensi: Jl. Sd Inpres, RT06/RW04, Kebon Pala, Makasar, Jakarta Timur, 13650, Indonesia  
Posel: adheliamnda19@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata yang terindikasi mengalami perubahan makna kata dalam teks berita daring khususnya berita olahraga di laman Sindonews.com, serta mendeskripsikan jenis perubahan makna kata yang ditemukan dalam teks berita daring khususnya berita olahraga di laman Sindonews.com. Perubahan makna sering terjadi seiring dengan perkembangan bahasa, sehingga dapat menyebabkan ambiguitas bagi pembaca. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian yaitu laman berita olahraga di portal berita Sindonews.com. Teknik pengumpulan data yaitu dengan membaca berita dan mencari kata yang terindikasi mengalami perubahan makna, kemudian dianalisis dengan berdasarkan jenis perubahan makna yang berlandaskan dengan teori yang digunakan. Hasil yang diperoleh mengungkapkan bahwa terdapat 30 kata yang mengalami perubahan makna. Diantaranya, 12 kata yang terindikasi mengalami perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit terdapat 2 kata, dan 16 kata yang terindikasi mengalami perubahan total. Kata yang berubah dari makna aslinya bergantung pada konteks penggunaannya. Selain itu, perkembangan zaman yang menyebabkan banyak kata menjadi berubah makna juga merupakan faktor berubahnya makna suatu kata. Untuk meminimalisasi terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan informasi, disarankan para pembaca berita lebih kritis dalam memahami makna kata.

**Kata Kunci:** perubahan makna, berita olahraga, kajian semantik.

*Word Meaning Changes in Sports News on Sindonews.com Page*

**Abstract:** This study aims to identify words that are indicated to have changed the meaning of words in online news texts, especially sports news on the Sindonews.com page, and describe the types of changes in word meaning found in online news texts, especially sports news on the Sindonews.com page. Changes in meaning often occur along with language development, so they can cause ambiguity for readers. The research method used is descriptive qualitative with the object of research, namely the sports news page on the Sindonews.com news portal. The data collection technique was by reading the news and looking for words that were indicated to have changed meaning, then analyzed based on the type of meaning change based on the theory used. The results obtained reveal that there are 30 words that change meaning. Among them, 12 words are indicated to have expanded meaning changes, 2 words are narrowed meaning changes, and 16 words are indicated to have total changes. Words that change from their original meaning depend on the context in which they are used. In addition, the development of the times that causes many words to change meaning is also a factor in changing the meaning of a word. To minimize the occurrence of misunderstandings in interpreting information, it is recommended that news readers be more critical in understanding the meaning of words.

**Keywords:** meaning change, sports news, semantic studies.

**Proses artikel:** Dikirim: 03-01-2025; Direvisi: 07-04-2025; Diterima: 30-06-2025; Diterbitkan: 30-06-2025

**Gaya sitasi (MLA edisi ke-7):** Amanda, Adhelia Putri, Iskandarsyah Siregar, and Kurnia Rachmawati. "Perubahan Makna Kata pada Berita Olahraga di Laman Sindonews.com." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9.1 (2025): 112–120. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Adhelia Putri Amanda, Iskandarsyah Siregar, Kurnia Rachmawati. **Publikasi Utama:** Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2025).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

## Pendahuluan

Salah satu unsur paling penting dan berpengaruh dalam aktivitas sehari-hari adalah bahasa, khususnya dalam berkomunikasi. Bahasa juga berguna dalam penyampaian sebuah informasi. Bahasa yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa yang mengandung gagasan, konsep, arti, pesan, pernyataan, maksud, informasi, isi, firasat, dan pikiran (Ramadhanti 2017). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Siregar and Hsu 2024) yang mengatakan Bahasa menjadi alat utama untuk menyampaikan gagasan dan keyakinan, serta memfasilitasi komunikasi antara individu dan masyarakat. Dalam berkomunikasi, setiap orang juga harus mengendalikan bahasa yang digunakan. Informasi dapat kita peroleh dalam berbagai cara, salah satunya yaitu melalui media daring. Seiring dengan berkembangnya bahasa yang dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kemajuan teknologi dan globalisasi, banyak istilah-istilah baru yang muncul dan menyebabkan berubahnya makna asli dalam sebuah kata.

Berkembangnya bahasa dan istilah-istilah baru yang muncul bukan hanya terjadi pada komunikasi secara tatap muka, melainkan juga terjadi pada penyampaian informasi di media. Media berkomunikasi dengan publik disebut media massa, contohnya seperti radio, televisi, dan saat ini banyak yang mengakses berita atau informasi melalui media daring. Perubahan sebuah makna pada suatu kata dalam kehidupan sehari-hari dapat diakibatkan oleh pemikiran baru atau ide baru yang muncul dalam suatu aspek ilmu. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer dan biasa digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Amninudin 2001).

Saat ini, banyak masyarakat yang memilih membaca berita melalui internet, karena hanya dengan menggunakan perangkat digital saja dapat mengakses berbagai portal berita dari seluruh dunia. Berita atau informasi yang disampaikan melalui media daring kini mudah diakses dengan banyak pilihan portal berita, salah satunya portal Sindonews.com yang menyajikan banyak topik berita seperti *entertainment*, ekonomi, politik, olahraga, dan berita lainnya. Dengan adanya berita daring, pembaca bisa membaca berita kapan saja dan di mana saja. Penulis memilih portal berita Sindonews.com karena belum ada penelitian yang menggunakan objek tersebut. Selain itu, penulis melihat portal Sindonews.com menggunakan variasi bahasa yang luas dalam penulisan artikel berita.

Dalam menulis berita, jurnalis media daring menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menarik untuk dibaca, dan memilih kata yang tidak kaku agar para pembaca memilih laman berita tersebut untuk mencari dan membaca sebuah informasi. Oleh karena itu, beberapa kata yang disajikan dalam berita tersebut mengalami perubahan makna. Perubahan makna kata dalam media daring dapat memengaruhi pemahaman para pembaca terhadap informasi sebenarnya yang disampaikan. Dalam kehidupan sehari-hari orang masih sulit mempergunakan makna yang terdapat dalam kamus, karena makna sebuah kata sering bergeser jika berada dalam satuan kalimat. Dengan kata lain setiap kata terkadang memiliki makna luas (Pateda 2001). Istilah-istilah baru yang muncul pada berita daring bukan berasal dari bahasa baru, melainkan dari bahasa yang sudah ada sebelumnya dan sudah sering digunakan, tetapi makna pada sebuah kata akan berubah jika ketentuan penggunaannya berbeda, dan bergantung pada konteks penggunaannya yang menyebabkan terjadinya perubahan makna.

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu semantik, seperti yang diungkapkan oleh Manaf (2008) dalam (Ramadhanti 2017) mengartikan semantik secara khusus sebagai ilmu bahasa yang memaparkan makna satuan bahasa, meliputi hubungan antara tanda dan makna, makna leksikal, gramatikal, penamaan, pengistilahan, pendefinisian, dan perubahan makna berbagai satuan bahasa, dan juga faktor penyebabnya. Salah satu upaya dalam pengembangan atau pembentukan istilah baru adalah dengan memanfaatkan kosakata bahasa Indonesia yang ada dengan jalan memberi makna baru, entah dengan menyempitkan makna kata tersebut, meluaskan, maupun memberi arti baru sama sekali (Chaer 2014).

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Chaer (1995) mengenai jenis perubahan makna yang terbagi menjadi 5 jenis, diantaranya; (1) Perubahan makna meluas, yakni gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang awalnya hanya memiliki sebuah ‘makna’, kemudian memiliki makna lain. seperti contoh kata *melangkah* pada dasarnya bermakna “mengayunkan kaki pada saat berjalan”, kemudian maknanya meluas menjadi “mencapai”. (2) Perubahan makna menyempit, yakni gejala yang terjadi pada sebuah kata yang awalnya mempunyai makna cukup luas menjadi terbatas. Seperti contoh kata *memanas* pada dasarnya bermakna “semakin panas” kemudian maknanya menyempit menjadi suatu keadaan emosional. (3) Perubahan makna total, yakni berubahnya sama sekali makna sebuah kata dari makna asalnya. Seperti contoh kata *kenyang* pada dasarnya bermakna “sudah puas makan” kemudian maknanya berubah total menjadi suatu kata yang menunjukkan sebuah kepuasan, seperti “sudah kenyang di industri

musik”. (4) Penghalusan atau ufemia, yakni berubahnya kata atau bentuk yang dianggap memiliki makna yang lebih halus atau sopan dari yang akan digantikan. Seperti contoh kata *gelandangan* yang mengalami penghalusan menjadi *tunawisma*. (5) Pengasaran atau disfemia, yakni usaha untuk mengubah kata yang memiliki makna halus atau bermakna biasa dengan kata yang memiliki makna kasar. Seperti contoh kata *kurang cerdas* yang mengalami pengasaran atau disfemia menjadi *bodoh*.

Pemilihan kata yang digunakan untuk penulisan berita, terutama dalam media daring tentu saja harus diperhatikan. Dalam portal berita Sindonews.com khususnya berita olahraga, terlihat beberapa kalimat menggunakan kata yang terindikasi mengalami perubahan makna dari makna asli menurut KBBI. Contoh pada kata “merangkul” dalam KBBI memiliki makna melingkarkan lengan pada pundak. Namun, kata “merangkul” berubah makna menjadi mengajak, jika konteks kalimatnya berbeda. Kosakata yang terindikasi mengalami perubahan makna pada laman berita dapat memengaruhi pemahaman bagi para pembaca, sehingga diperlukan upaya untuk memastikan kesesuaian makna kata dalam sebuah berita. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana bentuk kata yang mengalami perubahan makna dalam teks berita daring di laman Sindonews.com khususnya berita olahraga, dan bagaimana jenis perubahan makna kata yang terkandung pada teks berita daring khususnya berita olahraga di laman Sindonews.com, menggunakan kajian semantik.

Dalam sebuah penelitian, kajian terdahulu digunakan sebagai rujukan bagi penulis dalam melangsungkan penelitian ini, sehingga penulis dapat menambah teori pendukung untuk digunakan dalam menganalisis hasil dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis melakukan pencarian melalui *Google Scholar* untuk melihat apakah penelitian yang akan peneliti lakukan sudah pernah dilakukan. Berdasarkan hasil pencarian, penulis tidak menemukan judul artikel atau penelitian yang identik dengan judul pada penelitian ini. Kajian terdahulu yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Salma Janiya Salsabilla (2023) mengkaji “*Perubahan Makna Meluas dan Perubahan Makna Total pada Media Sosial Instagram*”, yang terjadi akibat perkembangan zaman. Temuan serupa juga terdapat dalam penelitian Ameylia Maya Kristinaupi et, al (2024), yang mengidentifikasi 17 kata dengan berbagai jenis perubahan makna pada platform Instagram dan X. Sementara itu, penelitian oleh Arasy Nurjatmika (2018) berfokus pada “*Perubahan Makna dalam Berita Olahraga di Media Daring*” dan menemukan 11 pola perubahan makna. Penelitian oleh Sukran Makmun et, al (2020), mengkaji pergeseran makna dalam berita olahraga di *Harian Kompas* dan menemukan 27 kosakata yang mengalami pergeseran makna.

Berdasarkan kajian terdahulu, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kata yang terindikasi mengalami perubahan makna dalam teks berita daring khususnya berita olahraga pada laman Sindonews.com, juga mendeskripsikan jenis perubahan makna meluas, menyempit, dan total. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti perubahan makna dari berbagai media, namun penelitian ini berfokus pada satu objek penelitian yang belum pernah diteliti. Kajian-kajian terdahulu menggunakan berbagai media, seperti; *Kompas.com*, *Tribunnews.com*, *Detik.com*, media sosial Instagram, serta X. Dengan fokus pada objek penelitian lama Sindonews.com, penulis menganggap penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan berlandaskan pendapat Muhammad (2014) bahwa penelitian kualitatif merupakan proses “memahami” hakikat fenomena dengan latar alamiah, dengan berporos pada data deskriptif yang disediakan dengan triangulasi untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik berdasarkan perspektif partisipan yang sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian ini, data bersumber dari portal berita Sindonews.com dengan fokus penelitian berupa artikel berita yang membahas mengenai olahraga, dan subfokus pada kata yang mengalami perubahan makna. Artikel dalam portal berita Sindonews.com tersebut dipilih secara acak dan hanya memilih artikel yang diterbitkan pada bulan September hingga Oktober 2024, dengan total 26 judul artikel berita, dan 30 kata yang teridentifikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca, menandai, dan mencatat kata yang terindikasi mengalami perubahan makna pada laman berita edisi bulan September hingga oktober 2024 di laman Sindonews.com. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yaitu dengan melihat perubahan makna kata yang ditemukan berdasarkan KBBI, kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa jenis perubahan makna sesuai dengan teori yang digunakan. Terdapat pembatasan masalah dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis kata yang terindikasi mengalami perubahan

makna meluas, menyempit, dan berubah total. Dalam penelitian ini, tidak semua data akan dianalisis, melainkan hanya beberapa data saja. Berikut merupakan 30 data yang ditemukan.

Tabel 1 Data Penelitian

| Nomor Data | Kutipan Berita                                                                                                                                                     | Judul Berita                                                                                   |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Data (1)   | “Dia ingin setidaknya bisa <b>melangkah</b> hingga babak delapan besar di <i>China Open</i> .” (Sindonews.com, 12 September 2024).                                 | “Klasemen Medali Pon XXI Aceh-Sumut 2024”                                                      |
| Data (2)   | “Satu hari jelang final Audisi Umum, Susy juga sudah <b>mengantongi</b> beberapa kandidat peraih Super Tiket.” (Sindonews.com, 13 September 2024).                 | “Tontowi Ahmad: Dulu Beri Sumbangsih untuk Indonesia sekarang Cetak Atlet Calon Juara Dunia”   |
| Data (3)   | “Menyoal kesuksesan FC Twente mencuri poin di <b>kandang</b> Man United, Hilgers mengaku sangat senang.” (Sindonews.com, 26 September 2024).                       | “PON XXI Aceh Sumut 2024, Nella Agustina Pecahkan Rekor Nasional Lari 200 Meter”               |
| Data (4)   | “Posisi kedua ditempati Timnas Yaman U-20 yang juga <b>memetik</b> kemenangan dari Timor Leste U-20 3-1.” (Sindonews.com, 25 September 2024).                      | “Hasil Kejuaraan Dunia Dongkrak Motivasi Silviana Lu Jelang China Open 2024”                   |
| Data (5)   | “Dia pun masih <b>buta</b> dengan kekuatan Gunawan, mengingat ini akan menjadi pertemuan perdananya.” (Sindonews.com, 12 September 2024).                          | “Susah Payah Kalahkan Wakil Taiwan di Hong Kong Open 2024, Anthony Ginting: Dia Pemain Ulet”   |
| Data (6)   | “Dia juga mengakui melakukan kesalahan di gim kedua sehingga <b>kecolongan</b> .” (Sindonews.com, 12 September 2024).                                              | “Susah Payah Kalahkan Wakil Taiwan di Hong Kong Open 2024, Anthony Ginting: Dia Pemain Ulet”   |
| Data (7)   | “Oleksandr Usyk dituduh curang dalam serangan <b>pedas</b> oleh pelatih Daniel Dubois...” (Sindonews.com, 1 Oktober 2024).                                         | “Klasemen Medali PON XXI, Minggu (8/9/2024): Jawa Barat Koleksi 36 Medali, 11 Emas!”           |
| Data (8)   | “Sementara Bagnaia <b>terlempar</b> ke posisi tujuh.” (Sindonews.com, 4 Oktober 2024).                                                                             | “Apa Alasan Rafael Struick Gabung Brisbane Roar FC?”                                           |
| Data (9)   | “Mereka <b>menghajar</b> Hu Ke Yuan/Lin Xiang Yi dengan skor 55-48” (Sindonews.com, 5 Oktober 2024).                                                               | “Hasil Voli Putri PON 2024: Jawa Barat ke Final setelah Taklukan Jawa Tengah”                  |
| Data (10)  | “Sebuah komitmen yang kuat untuk <b>merangkul</b> keberagaman pemuda Indonesia” (Sindonews.com, 11 Oktober 2024).                                                  | “Raih Juara Mansion Sports 9 Ball Open Tournament 2024, Juan Tiger Berambisi Tembus Seleknas”  |
| Data (11)  | “Sebelumnya, mereka <b>meraup</b> dua poin setelah imbang di markas Arab Saudi dan juga seri kontra Australia di Jakarta” (Sindonews.com, 6 Oktober 2024).         | “Shin Tae-yong Ngeluh Jarak Tempuh Timnas Indonesia Jelang Bentrokan dengan Bahrain dan China” |
| Data (12)  | “Diketahui, event MotoGP Mandalika 2023 <b>menyedot</b> lebih dari 102 ribu penonton...” (Sindonews.com, 2 Oktober 2024).                                          | “3 Alasan Maarten Paes Sangat Layak Main di Eropa, Kata Netizen Indonesia di Barcelona”        |
| Data (13)  | “Selama memperkuat Dallas FC di MLS selama satu <b>musim</b> ini, Maarten Paes punya catatan statistik yang cukup impresif” (Sindonews.com, 25 September 2024).    | “Mees hilgers Kehabisan Suara: Saya Berteriak Sangat Keras!”                                   |
| Data (14)  | “Persaingan antar kontingen sudah <b>memanas</b> dengan beberapa cabang olahraga telah memulai pertandingannya.” (Sindonews.com, 8 September 2024).                | “Klasemen Sementara Grup F Kualifikasi Piala Asia U-20, Timnas Indonesia Kokoh di Puncak”      |
| Data (15)  | “Hal ini berbanding terbalik dengan sejumlah provinsi baru di Papua yang sudah <b>menyabet</b> sejumlah medali.” (Sindonews.com, 14 September 2024).               | “Jens Raven Belum Dapat Lampu Hijau Promosi ke Timnas Indonesia Senior”                        |
| Data (16)  | “Hal itu membuatnya berambisi menjadi penyerang <b>haus</b> gol.” (Sindonews.com, 16 September 2024).                                                              | “Penyebab Anthony Joshua Gagal Juara Dunia Tinju 3 Kali, Apa Saja?”                            |
| Data (17)  | “Maladewa U-20 berada di posisi juru kunci setelah <b>menelan</b> dua kekalahan dengan catatan 7 kali kebobolan.” (Sindonews.com, 27 September 2024).              | “Klasemen Sementara Grup F Kualifikasi Piala Asia U-20, Timnas Indonesia Kokoh di Puncak”      |
| Data (18)  | “Tercatat, dia <b>mengemas</b> tiga gol di ajang tersebut sekaligus mengantarkan Garuda Nusantara lolos Piala Asia U-20 2025.” (Sindonews.com, 30 September 2024). | “Jens Raven Belum Dapat Lampu Hijau Promosi ke Timnas Indonesia Senior”                        |
| Data (19)  | “... Juan ingin <b>tembus</b> ke Timnas Biliar Indonesia.” (Sindonews.com, 23 September 2024).                                                                     | “Raih Juara Mansion Sports 9 Ball Open Tournament 2024, Juan Tiger Berambisi Tembus Seleknas”  |
| Data (20)  | “Namun, perlahan-lahan Jawa Tengah bisa <b>memangkas</b> ketertinggalan mereka menjadi 8-9.” (Sindonews.com, 18 September 2024).                                   | “Hasil Voli Putri PON 2024: Jawa Barat ke Final setelah Taklukan Jawa Tengah”                  |
| Data (21)  | “Selama persiapan itu, latihan secara maksimal terus <b>digenjot</b> pagi dan sore.” (Sindonews.com, 14 September 2024).                                           | “PON XXI Aceh Sumut 2024, Nella Agustina Pecahkan Rekor Nasional Lari 200 Meter”               |
| Data (22)  | “Davison mencatat bahwa beberapa kali kaki AJ sedikit tertinggal, sehingga tidak begitu <b>tajam</b> saat bergerak” (Sindonews.com, 1 Oktober 2024).               | “Penyebab Anthony Joshua Gagal Juara Dunia Tinju 3 Kali, Apa Saja?”                            |
| Data (23)  | “Mereka tentu harus siap untuk berhadapan dengan Australia dan Indonesia yang sedang <b>‘lapar’</b> mencari tiga poin pertama” (Sindonews.com, 1 Oktober 2024).    | “China Bawa 6 Gelandang Jelang Hadapi Timnas Indonesia”                                        |

| Nomor Data | Kutipan Berita                                                                                                                                                                  | Judul Berita                                                                                         |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Data (24)  | “Postingan itu langsung <b>banjir</b> komentar netizen Indonesia.” (Sindonews.com, 4 Oktober 2024).                                                                             | “Netizens Khawatir Bahrain Pakai Cara Kotor Lawan Timnas Indonesia: Jangan Ada Diving hingga Laser!” |
| Data (25)  | “Penampilan Struick langsung <b>mencuri</b> perhatian publik.” (Sindonews.com, 5 Oktober 2024).                                                                                 | “Rafael Struick Kaget Mendadak jadi Superstar di Indonesia”                                          |
| Data (26)  | “... Isyana Syahira Meida/Rinjani Kwinara Nastine <b>menyikat</b> Chen Fan Shu Tian/Liu Jia Yue dengan skor 77-62.” (Sindonews.com, 5 Oktober 2024).                            | “Indonesia Juara Piala Suhandinata 2024, Bungkam China di Final”                                     |
| Data (27)  | “Shin Tae-yong terus memberikan <b>menu</b> latihan. Mulai dari fisik, teknik, taktik dan mental.” (Sindonews.com, 9 Oktober 2024).                                             | “Netizen Perang Tebak Skor Bahrain vs Timnas Indonesia”                                              |
| Data (28)  | “Kevin Diks merupakan bek yang <b>kenyang</b> pengalaman sepak bola Eropa.” (Sindonews.com, 10 Oktober 2024).                                                                   | “Heboh, Kehadiran Kevin Diks di Jakarta Beredar di Media Sosial”                                     |
| Data (29)  | “Tak tinggal diam, PSSI berencana <b>melayangkan</b> protes resmi ke AFC terkait kepemimpinan wasit yang dinilai merugikan Timnas Indonesia.” (Sindonews.com, 11 Oktober 2024). | “Mata Dunia Melihat! Gol Hadiah Wasit untuk Bahrain Terjadi di Menit 90+9 Bukan 90+6”                |
| Data (30)  | “Program Soccer Extra Training <b>mengadopsi</b> sistem promosi degradasi pemain.” (Sindonews.com, 13 Oktober 2024).                                                            | “Tren Positif Sepak Bola Putri Usia Dini terus Berkembang                                            |

## Hasil dan Diskusi

Berdasarkan kumpulan data yang telah dianalisis, penelitian ini menemukan 30 kata dalam teks berita olahraga di laman sindonews.com yang mengalami perubahan makna. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan jumlah kata yang terindikasi mengalami perubahan makna sesuai pengualifikasian ke tiga jenis perubahan makna. Data yang diperoleh dan kata yang mengalami perubahan makna terdapat 30 kata. Setelah memperoleh data, penulis menganalisis data tersebut dengan mengklasifikasikan ke dalam 3 jenis perubahan makna. Data yang telah dianalisis dan mengalami perubahan makna berjumlah 30 kata, yang terbagi ke dalam 3 jenis perubahan makna, yaitu meluas, menyempit, dan total. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil dari beberapa data yang telah dianalisis.

Tabel 2 Hasil Data yang Mengalami Perubahan Makna di Laman Sindonews.com

| No. | Perubahan Makna                                                                                                                                                                               | Nomor Data | Keterangan Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perubahan makna meluas merupakan suatu proses di mana makna sebuah kata mengalami perkembangan dari makna yang awalnya lebih terbatas atau khusus menjadi lebih luas dan umum (Tarigan 2021). | Data (1)   | Kata <i>melangkah</i> terindikasi mengalami perubahan makna meluas. Kata <i>melangkah</i> menurut KBBI memiliki makna mengayunkan kaki pada saat berjalan. Namun penggunaan kata <i>melangkah</i> pada kalimat tersebut bermakna mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perluasan makna, di mana makna awal dari kata <i>melangkah</i> adalah “mengayunkan kaki pada saat berjalan”, namun saat kata <i>melangkah</i> digunakan dalam kalimat data (1), <i>melangkah</i> tidak lagi merujuk pada aktivitas fisik yaitu mengayunkan kaki, melainkan bermakna “mencapai” hingga babak delapan besar, berdasarkan konteks kalimat tersebut.             |
|     |                                                                                                                                                                                               | Data (2)   | Kata <i>mengantongi</i> terindikasi mengalami perubahan makna meluas. Kata <i>mengantongi</i> menurut KBBI memiliki makna memasukkan ke dalam kantong. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>mengantongi</i> bermakna membawa. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perluasan makna, di mana makna awal dari kata <i>mengantongi</i> adalah “memasukan ke dalam kantong”, namun dalam kalimat data (2), kata <i>mengantongi</i> bermakna “membawa beberapa kandidat” dikarenakan konteks kalimat tersebut merujuk pada suatu kegiatan olahraga.                                                                                                      |
|     |                                                                                                                                                                                               | Data (5)   | Kata <i>buta</i> terindikasi mengalami perubahan makna meluas. Kata <i>buta</i> menurut KBBI memiliki makna tidak dapat melihat karena rusak matanya. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>buta</i> bermakna belum mengetahui. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perluasan makna, di mana makna awal dari kata <i>buta</i> adalah “tidak dapat melihat karena rusak matanya”, namun saat kata <i>buta</i> digunakan dalam kalimat data (5), makna kata <i>buta</i> tidak lagi merujuk pada suatu kekurangan pada fisik manusia, melainkan bermakna “belum mengetahui” kekuatan lawan pada sebuah turnamen, berdasarkan konteks kalimat tersebut. |
|     |                                                                                                                                                                                               | Data (8)   | Kata <i>terlempar</i> terindikasi mengalami perubahan makna meluas. Kata <i>terlempar</i> menurut KBBI memiliki makna terbuang. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>terlempar</i> bermakna tersingkirkan. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perluasan makna, di mana makna awal dari kata <i>terlempar</i> adalah “terbuang”, namun dalam kalimat data (8), kata <i>terlempar</i> bermakna “tersingkirkan” dari posisi atas ke posisi bawah dalam suatu kompetisi olahraga.                                                                                                                                                                     |

| No. | Perubahan Makna                                                                                                                                                                                                                                                          | Nomor Data | Keterangan Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | Perubahan Makna Menyempit menurut (Chaer 1995) merupakan gejala suatu kata yang semula memiliki makna luas mengalami penyempitan sehingga maknanya menjadi lebih terbatas..                                                                                              | Data (10)  | Kata <i>merangkul</i> terindikasi mengalami perubahan makna meluas. Kata <i>merangkul</i> menurut KBBI memiliki makna melingkarkan lengan pada pundak. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>merangkul</i> bermakna menyatukan atau mengajak. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perluasan makna, di mana makna awal dari kata <i>merangkul</i> adalah “melingkarkan lengan pada pundak”, namun saat kata <i>merangkul</i> digunakan dalam kalimat data (10), <i>merangkul</i> tidak lagi merujuk pada sebuah aksi yaitu melingkarkan lengan ke pundak orang lain, melainkan bermakna “menyatukan/mengajak” keberagaman pemuda Indonesia, berdasarkan konteks kalimat tersebut.  |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Data (13)  | Kata <i>musim</i> terindikasi mengalami perubahan makna menyempit, dikarenakan kata <i>musim</i> menurut KBBI memiliki makna waktu tertentu yang bertaliann dengan keadaan. Tetapi dalam kalimat tersebut, kata <i>musim</i> memiliki makna waktu kompetisi permainan. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami penyempitan makna, di mana makna awal dari kata <i>musim</i> adalah “waktu tertentu yang bertaliann dengan keadaan” atau biasanya dikaitkan dengan cuaca, kemudian menjadi terbatas saat kata <i>musim</i> digunakan dalam kalimat data (13), berubah makna menjadi “waktu kompetisi” berdasarkan konteks kalimat tersebut yaitu membahas mengenai kompetisi olahraga.         |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Data (14)  | Kata <i>memanas</i> terindikasi mengalami perubahan makna menyempit. Kata <i>memanas</i> menurut KBBI memiliki makna semakin panas. Namun dalam kalimat tersebut, kata <i>memanas</i> memiliki makna keadaan yang semakin hebat atau seru. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami penyempitan makna, di mana makna awal dari kata <i>memanas</i> adalah “semakin panas” dan biasa dikaitkan dengan api mau pun cuaca, yang kemudian menjadi terbatas saat kata <i>memanas</i> digunakan dalam kalimat data (14), berubah makna menjadi “semakin hebat atau seru” dalam suatu persaingan antar kontingen di kompetisi olahraga.                                                               |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Data (15)  | Kata <i>menyabet</i> terindikasi mengalami perubahan makna total. Kata <i>menyabet</i> menurut KBBI memiliki makna memukul dengan tali. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>menyabet</i> bermakna memperoleh atau mendapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perubahan makna total, di mana makna awal dari kata <i>menyabet</i> yakni “memukul dengan tali”, namun saat kata <i>menyabet</i> digunakan dalam konteks kalimat data (15), <i>menyabet</i> tidak lagi merujuk pada aktivitas tertentu yaitu memukul dengan tali, melainkan bermakna “memperoleh atau mendapatkan” sejumlah medali, yang menyebabkan makna berubah total dari makna awal.                    |
| 3.  | Perubahan Makna Total merupakan terjadinya suatu kata yang mengalami pergeseran makna secara menyeluruh dari makna aslinya. Meskipun masih mungkin terdapat keterkaitan dengan makna sebelumnya, hubungan tersebut sudah sangat jauh atau tidak lagi jelas (Chaer 1995). | Data (17)  | Kata <i>menelan</i> terindikasi mengalami perubahan makna total. Kata <i>menelan</i> menurut KBBI memiliki makna memasukkan (makanan) ke dalam kerongkongan. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>menelan</i> bermakna menerima kekalahan. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perubahan makna total, di mana makna awal dari kata <i>menelan</i> yakni “memasukkan (makanan) ke dalam kerongkongan”, namun saat kata <i>menelan</i> digunakan dalam konteks kalimat data (17), <i>menelan</i> tidak lagi bermakna memasukkan makanan ke kerongkongan, melainkan bermakna “menerima” kekalahan dalam kompetisi sepak bola, yang menyebabkan makna berubah total dari makna awal. |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Data (20)  | Kata <i>memangkas</i> terindikasi mengalami perubahan makna total. Kata <i>memangkas</i> menurut KBBI memiliki makna memotong atau menggunting. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>memangkas</i> bermakna menyusul. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perubahan makna total, di mana makna awal dari kata <i>memangkas</i> yakni “memotong atau menggunting”, namun saat kata <i>memangkas</i> digunakan dalam konteks kalimat data (20), <i>memangkas</i> tidak lagi merujuk pada suatu aktivitas memotong, melainkan bermakna “menyusul” ketinggalan poin sebuah pertandingan, yang menyebabkan makna berubah total dari makna awal.                                       |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Data (24)  | Kata <i>banjir</i> terindikasi mengalami perubahan makna total. Kata <i>banjir</i> menurut KBBI memiliki makna berair banyak dan deras. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>banjir</i> bermakna ramai atau diramaikan dengan komentar. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perubahan makna total, di mana makna awal dari kata <i>banjir</i> yakni “berair banyak dan deras”, namun saat kata <i>banjir</i> digunakan dalam konteks kalimat data (24), <i>banjir</i> tidak lagi merujuk pada air, melainkan bermakna “ramai/diramaikan” dengan komentar netizen Indonesia, yang menyebabkan makna berubah total dari makna awal.                                                |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Data (28)  | Kata <i>kenyang</i> terindikasi mengalami perubahan makna total. Kata <i>kenyang</i> menurut KBBI memiliki makna sudah puas makan. Namun dalam konteks kalimat tersebut, kata <i>kenyang</i> bermakna sudah banyak sekali pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengalami perubahan makna total, di mana makna awal dari kata <i>kenyang</i> adalah “sudah puas makan”, namun saat kata <i>kenyang</i> digunakan dalam konteks kalimat data (28),                                                                                                                                                                                                                                         |

| No. | Perubahan Makna | Nomor Data | Keterangan Hasil                                                                                                                                              |
|-----|-----------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                 |            | <i>kenyang</i> tidak lagi bermakna sudah puas makan, melainkan bermakna “banyak” pengalaman sepak bola, yang menyebabkan makna berubah total dari makna awal. |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, tampak perubahan makna total menjadi jenis perubahan makna yang paling banyak teridentifikasi pada berita olahraga di laman Sindonews.com, yaitu sebanyak 16 kata. Perubahan makna total yang terindikasi pada beberapa kata tersebut pada dasarnya mempunyai makna awal yang sudah ada dalam KBBI, namun sesuai dengan bidang pemakaian pada teks berita tersebut yaitu membahas mengenai olahraga, hal tersebut memicu beberapa kata teridentifikasi mengalami perubahan makna total yang tidak memiliki sangkut paut dari makna aslinya. Kemudian, jenis perubahan yang hanya sedikit teridentifikasi yaitu perubahan makna menyempit. Terdapat 2 kata yang teridentifikasi mengalami perubahan makna menyempit. Kedua kata tersebut diakibatkan oleh kata yang awalnya memiliki makna yang cukup luas, akan tetapi menjadi terbatas dalam konteks berita olahraga. Selain itu, terdapat faktor penyebab terjadinya perubahan makna dikarenakan perbedaan bidang pemakaian yang belum tentu sama maknanya jika digunakan dalam bidang lain (Chaer 1995).

Dengan menggunakan kata yang menyebabkan terbentuknya makna baru, menjadikan pembaca berita menjadi lebih tertarik, lebih memengaruhi emosi para pembaca, menyesuaikan dengan konteks berita yang disajikan, serta menambah kekuatan gaya bahasa dalam penulisan berita. Selain itu, penggunaan kata dengan makna yang berubah dapat menunjukkan sudut pandang tertentu dari penulis berita. Namun, penggunaan kata yang tidak sesuai dengan makna asli menurut KBBI, dapat menimbulkan kemagnagandaan pada suatu kata, dan menimbulkan ambiguitas bagi pembaca, jika pembaca tidak memahami konteks berita dan apa yang dimaksud oleh penulis berita.

Tabel 3 Makna Awal dan Makna Akhir dari Kata yang Ditemukan

| Kata        | Makna Awal                                   | Makna Akhir                           |
|-------------|----------------------------------------------|---------------------------------------|
| Melangkah   | Mengayunkan kaki pada saat berjalan          | Mencapai                              |
| Mengantongi | Memasukkan ke dalam kantong                  | Membawa                               |
| Kandang     | Bangunan tempat tinggal binatang             | Daerah permainan di lapangan olahraga |
| Memetik     | Mengambil dengan mematahkan tangkainya       | Mendapatkan                           |
| Buta        | Tidak dapat melihat karena rusak matanya     | Belum mengetahui                      |
| Kecolongan  | Kecurian atau kemalingan                     | Memberi tanpa sengaja                 |
| Pedas       | Rasa seperti cabai                           | Sangat kuat                           |
| Terlempar   | Terbuang                                     | Tersingkirkan                         |
| Menghajar   | Memukul dan sebagainya supaya jera           | Mengalahkan                           |
| Merangkul   | Melingkarkan lengan pada pundak              | Menyatukan, mengajak                  |
| Meraup      | Menciduk dengan merapatkan kedua tangan      | Mendapatkan                           |
| Menyedot    | Mengisap atau menghirup                      | Mendatangkan                          |
| Musim       | Waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan | Waktu kompetisi                       |
| Memanas     | Semakin panas                                | Semakin hebat, seru                   |
| Menyabet    | Memukul dengan tali                          | Memperoleh, mendapatkan               |
| Haus        | Berasa kering kerongkongan dan ingin minum   | Ingin mendapatkan                     |
| Menelan     | Memasukkan (makanan) ke dalam kerongkongan   | Menerima                              |
| Mengemas    | Mengatur rapi-rapi                           | Memperoleh, membawa                   |
| Tembus      | Berlubang sampai ke sisi yang lain           | Memasuki                              |
| Memangkas   | Memotong atau menggunting                    | Menyusul                              |
| Genjot      | Kayuh                                        | Dilakukan secara maksimal             |
| Tajam       | Bermata tipis, halus, dan mudah mengiris     | Kuat                                  |
| Lapar       | Berasa ingin makan                           | Sangat ingin mendapatkan              |
| Banjir      | Berair banyak dan deras                      | Ramai, diramaikan                     |

| Kata        | Makna Awal                                        | Makna Akhir                      |
|-------------|---------------------------------------------------|----------------------------------|
| Mencuri     | Mengambil milik orang lain tanpa izin             | Mendapatkan                      |
| Menyikat    | Membersihkan dengan sikat                         | Mengalahkan                      |
| Menu        | Daftar makanan                                    | Beragam jenis (latihan olahraga) |
| Kenyang     | Sudah puas makan                                  | Sudah banyak (pengalaman)        |
| Melayangkan | Membuat melayang                                  | Menyampaikan, mengirimkan        |
| Mengadopsi  | Mengambil (mengangkat) anak orang lain secara sah | Menerapkan, menggunakan          |

## Simpulan

Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, menarik untuk dibaca, dan memilih kata yang tidak kaku merupakan salah satu upaya seorang jurnalis dalam penulisan suatu berita, agar pembaca memilih laman tersebut untuk mencari sebuah informasi. Portal berita kini banyak ditemukan di internet, dengan beragam topik yang disajikan. Istilah-istilah baru yang muncul pada berita daring bukan berasal dari bahasa baru, melainkan dari bahasa yang telah ada sebelumnya atau bahasa yang sudah sering kali dipakai, namun maknanya akan berubah jika kondisi penggunaannya berbeda, dan bergantung pada konteks penggunaannya yang menyebabkan berubahnya makna kata. Perubahan makna kata dalam media daring dapat memengaruhi pemahaman para pembaca terhadap informasi sebenarnya yang disampaikan. Hasil dari penelitian ini, terdapat 30 kata yang ditemukan dalam laman berita olahraga pada laman Sindonews.com yang terindikasi mengalami perubahan makna. Pada penelitian ini, penulis mengklasifikasikan ke dalam 3 jenis perubahan makna, antara lain; perubahan makna meluas, menyempit, dan perubahan makna total. Ditemukan 12 kata yang terindikasi mengalami perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit terdapat 2 kata, dan 16 kata yang terindikasi mengalami perubahan total. Terindikasinya perubahan makna mungkin saja terjadi karena perkembangan zaman yang membuat banyak kata menjadi berubah makna. Dari kajian terdahulu yang signifikan dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat memperkuat bukti terjadinya perubahan makna tidak hanya ditemukan di satu media saja, melainkan di beberapa portal berita maupun media sosial lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada para pembaca berita untuk lebih kritis dalam memahami makna kata yang ada, mencegah terjadinya ambiguitas atau kesalahan dalam memahami makna kata. Penulis juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan sumber data yang lebih luas. Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis kata yang terindikasi mengalami perubahan makna meluas, menyempit, dan total, di mana dua perubahan makna lainnya yaitu perubahan makna penghalusan dan pengasaran belum dibahas secara mendalam pada penelitian ini, hal tersebut yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

## Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan petunjuk-Nya. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat dan motivasi dalam setiap aspek positif yang penulis jalani, baik secara moral maupun material. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing atas bimbingan serta arahan yang diberikan hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Selain itu, penulis sangat menghargai dukungan serta dorongan dari rekan-rekan yang telah membantu selama proses penelitian ini.

## Daftar Rujukan

- Aminudin. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung, 2001.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- . *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Kristinaupi. "Fenomena Perubahan Makna Kata Bahasa Indonesia dalam Konten Platform Instagram dan X." *Semantik*, 2024: 87-102.

- Makmun, Sukran., Isnaini Yulianita Hafi, and M Tesir. "Analisis Pergeseran Makna Kata di Media harian Kompas Bidang Sepak Bola Edisi Bulan September-Oktober Tahun 2020 Kajian Semantik". *Jurnal Ilmiah telaah*, 2022: volume 7, nomor 2.
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Nurjatmika, Arasy. "Perubahan Makna kata dalam Berita Olahraga di Media Daring." *Skripsi*, 2018: Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Ramadhanti, Yanda. *Buku Pengantar Kajian Semantik*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Salsabilla, Salma Janiya. "Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) dan Perubahan Makna Totak dalam Media Sosial Instagram." *Bersatu*, 2023: Volume 1, nomor 3, 19-33.
- Siregar, Iskandarsyah, and F Hsu. "The Interplay of Cultural Dynamics within the Globalization Paradigm." *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2024: 2(4), 1-14.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa, 2021.